

SISTEM INFORMASI *REPORTING CURRICULUM VITAE* KARYAWAN MENGGUNAKAN METODE *RAPID APPLICATION DEVELOPMENT* BERBASIS *WEBSITE* DI PT. PINS INDONESIA

Abdul Harish Faqih¹⁾, Tri Ginanjar Laksana²⁾, Atik Febriati³⁾

^{1,2,3}Institut Teknologi Telkom Purwokerto

Jl.D.I. Panjaitan No.128, Purwokerto Kidul, Purwokerto Sel., Purwokerto, Jawa Tengah 53147

e-mail: ahfabuy@gmail.com¹⁾, anjarlaksana@ittelkom-pwt.ac.id²⁾, atik@ittelkom-pwt.ac.id³⁾

ABSTRAK

PT. PINS Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang internet of things dengan kantor cabang yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia. pengolahan data karyawan dari PT. PINS Indonesia masih belum maksimal dikarenakan belum terdapat sebuah sistem informasi pelaporan curriculum vitae yang digunakan untuk divisi Human Capital guna mempermudah proses pencarian dan pencetakan data diri karyawan yang akan melakukan proses kenaikan jabatan dan pengangkatan karyawan tetap. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem informasi reporting curriculum vitae yang berfungsi sebagai sebuah sistem yang dapat mempercepat proses pencarian data serta pencetakan dokumen curriculum vitae karyawan PT. PINS Indonesia. Dalam proses pengembangan sistem informasi ini, penulis menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). Pertimbangan penulis dalam memilih metode RAD dikarenakan pada proses pengembangan menggunakan metode RAD dapat dilakukan dengan cepat dan tepat diterapkan pada studi kasus sistem informasi reporting curriculum vitae yang tidak memiliki sistem yang kompleks sehingga proses pengembangan dapat dilakukan dengan waktu yang singkat.

Kata Kunci: sistem informasi, pelaporan, data karyawan, curriculum vitae.

ABSTRACT

PT. PINS Indonesia is a company engaged in the internet of things with branch offices scattered in several major cities in Indonesia. employee data processing from PT. PINS Indonesia is still not maximized because there is no information system of curriculum vitae reporting that is used for human capital division in order to ease the process of searching and printing personal data of employees who will perform the process of upgrading and appointment of permanent employees. Therefore required an information system reporting curriculum vitae that serves as a system that can accelerate the process of data search and printing documents curriculum vitae employees of PT. PINS Indonesia. In the process of developing this information system, the authors use Rapid Application Development (RAD) method. The authors consideration in choosing RAD method because in the development process using RAD method can be done quickly and appropriately applied in case study of information system of reporting curriculum vitae which do not have complex system so that development process can be done with a short time.

Keywords: information system, reporting, data of employees, curriculum vitae.

I. PENDAHULUAN

Kegiatan bisnis di era modern saat ini telah memiliki perkembangan yang sangat pesat. Akibat dari hadirnya banyak pelaku bisnis menyebabkan banyak perusahaan yang didirikan. Salah satu contoh perusahaan yang ada di Indonesia adalah PT. Primitives Integrated Network System (PINS) Indonesia. Perusahaan tersebut bergerak dalam latar belakang teknologi yaitu *Internet Of Things*. PT. PINS Indonesia memiliki karyawan sebanyak ±3500 (dari 7 regional dan 53 kantor cabang PT. PINS Se Indonesia). Karyawan tersebut dapat membantu perusahaan untuk bergerak maju dan memiliki daya saing dengan perusahaan lainnya.

PT. PINS Indonesia yang sudah memiliki karyawan yang berjumlah ribuan membutuhkan sebuah penyimpanan data untuk karyawan yang dapat diolah sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pada divisi *Human Capital* PT. PINS Indonesia terdapat kendala dalam pengaksesan data karyawan dikarenakan data masih dalam bentuk berkas *hardcopy* sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pencarian data tersebut. Data yang dibutuhkan oleh divisi *Human Capital* tersebut berfungsi untuk dijadikan sebuah *Curriculum Vitae* yang diperlukan sebagai sebuah pertimbangan divisi *Human Capital* beserta *Management* PT. PINS Indonesia untuk karyawan yang akan diangkat menjadi karyawan tetap atau kenaikan jabatan karyawan. Saat ini ketersediaan akan sistem informasi *reporting* atau pelaporan secara digital pada PT. PINS Indonesia belum tersedia sehingga penginputan data menjadi sebuah *curriculum vitae* masih dilakukan dengan cara mencari berkas (nama kandidat yang telah ditentukan oleh divisi *Human Capital*) pada lemari penyimpanan berkas, kemudian didalam lemari tersebut terdapat tumpukan berkas sesuai dengan abjad alpabetikal, setelah dicari berkas kemudian diambil berdasarkan kebutuhan yang akan dicatat, setelah selesai mencatat data kemudian berkas kembali disimpan pada lemari penyimpanan berkas. Proses tersebut kurang lebih memakan waktu 30-45 menit untuk satu kandidat nama yang akan diproses untuk pencetakan *curriculum vitae*nya.

Sistem Informasi *reporting* berbasis website berguna untuk mempersingkat waktu pengerjaan pencarian data karyawan yang sudah tersimpan dalam *database*. Sistem tersebut dapat mengumpulkan informasi dari seorang karyawan mengenai data diri, pengalaman bekerja, riwayat pelatihan yang pernah diikuti serta prestasi yang dimiliki selama bekerja di PT. PINS Indonesia.

II. TINJAUAN PUSTAKA

I. KONSEP DASAR SISTEM

Secara umum sistem dapat diartikan sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu sebagai satu kesatuan. Dalam bidang sistem informasi, sistem diartikan sebagai kelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan input dalam proses transformasi yang teratur. Apabila suatu komponen tidak memberikan kontribusi terhadap sistem untuk mencapai tujuan, tentu saja komponen tersebut bukan bagian dari sebuah sistem.[1]

Konsep Dasar Informasi

Informasi merupakan salah satu sumber daya yang sangat diperlukan dalam suatu organisasi. Suatu sistem apabila tidak mendapatkan informasi yang cukup tentu saja tidak akan bertahan lama. Informasi yang berguna bagi suatu sistem akan menghindari entropy, yaitu suatu keadaan dimanasuatu sistem sudah tidak berjalan sesuai dengan tujuannya atau keadaan dimanasuatu sistem sudah hampir mati.[1]

Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sebuah kombinasi teratur dari *Brainware*, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumberdaya data yang di satukan, memproses dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Sistem informasi merupakan satu kesatuan data proses yang saling terhubung dan saling melengkapi yang menghasilkan *output* baik dalam bentuk gambar, suara maupun tulisan.[2]

Pengertian Curriculum Vitae

Curriculum vitae yang lebih akrab kita sebut dengan CV adalah suatu halaman yang berisi tentang data pribadi, background sekolah, pengalaman kerja dan lain sebagainya yang ditujukan untuk melamar suatu pekerjaan. Curriculum vitae CV atau riwayat hidup ringkas merupakan daftar yang memuat informasi lengkap riwayat hidup seseorang dan berfungsi sebagai indikator diri yang meliputi riwayat, pengalaman, bakat- bakat, dan kemampuan[4].

III. METODE

Rapid Application Development (RAD)

Rapid Application Development (RAD) adalah salah satu metode pengembangan suatu sistem informasi dengan waktu yang relatif singkat. Untuk pengembangan suatu sistem informasi yang normal membutuhkan waktu minimal 180 hari, akan tetapi dengan menggunakan metode RAD suatu sistem dapat diselesaikan hanya dalam waktu 30-90 hari. Tujuan utama dari semua metode sistem development adalah memberikan suatu sistem yang dapat memenuhi harapan dari para pemakai, akan tetapi sering kali didalam melakukan pengembangan suatu sistem tidak melibatkan para pemakai secara langsung, sehingga hal ini menyebabkan sistem informasi yang dibuat jauh dari harapan pemakai yang dapat berakibat sistem tersebut walaupun dapat diterima tetapi para pemakai enggan untuk menggunakannya atau bahkan para pemakai menolak untuk menggunakannya. Pada saat RAD diimplementasikan, maka para pemakai bisa menjadi bagian dari keseluruhan proses pengembangan sistem dengan bertindak sebagai pengambil keputusan pada setiap tahapan pengembangan. RAD bisa menghasilkan suatu sistem dengan cepat karena sistem yang dikembangkan dapat memenuhi keinginan dari para pemakai sehingga dapat mengurangi waktu untuk pengembangan ulang setelah tahap implementasi.[3]

Model RAD memiliki 3 tahapan sebagai berikut :

1. Rencana Kebutuhan (*Requirement Planning*):

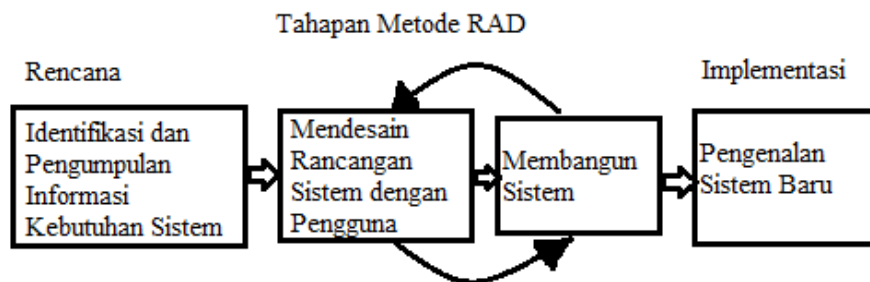
User dan *analyst* melakukan pertemuan untuk mengidentifikasi tujuan dari sistem dan kebutuhan informasi untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini merupakan hal terpenting yaitu adanya keterlibatan dari kedua belah pihak.

2. Proses Desain Sistem (*Design System*):

Pada tahap ini keaktifan *user* yang terlibat menentukan untuk mencapai tujuan karena pada proses ini melakukan proses desain dan melakukan perbaikan-perbaikan apabila masih terdapat ketidaksesuaian desain antara *user* dan *analyst*. Seorang user dapat langsung memberikan komentar apabila terdapat ketidaksesuaian pada desain, merancang sistem dengan mengacu pada dokumentasi kebutuhan user yang dibuat pada tahap sebelumnya. Keluaran dari tahapan ini adalah spesifikasi *software* yang meliputi organisasi sistem secara umum, struktur data dan yang lain.

3. Implementasi (*Implementation*):

Tahapan ini adalah tahapan programmer yang mengembangkan desain suatu program yang telah disetujui oleh *user* dan *analyst*. Sebelum diaplikasikan pada suatu organisasi terlebih dahulu dilakukan proses pengujian terhadap program tersebut apakah ada kesalahan atau tidak. Pada tahap ini user biasa memberikan tanggapan akan sistem yang sudah dibuat serta mendapat persetujuan mengenai sistem tersebut.

Gambar 1. Tahapan metode *Rapid Application Development*

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. PINS Indonesia yang sudah memiliki karyawan yang berjumlah ribuan membutuhkan sebuah penyimpanan data untuk karyawan yang dapat diolah sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pada divisi *Human Capital* PT. PINS Indonesia terdapat kendala dalam pengaksesan data karyawan dikarenakan data masih dalam bentuk berkas *hardcopy* sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pencarian data tersebut. Data yang dibutuhkan oleh divisi *Human Capital* tersebut berfungsi untuk dijadikan sebuah *Curriculum Vitae* yang diperlukan sebagai sebuah pertimbangan divisi *Human Capital* beserta *Management* PT. PINS Indonesia untuk karyawan yang akan diangkat menjadi karyawan tetap atau kenaikan jabatan karyawan. Saat ini ketersediaan akan sistem informasi *reporting* atau pelaporan secara digital pada PT. PINS Indonesia belum tersedia sehingga penginputan data menjadi sebuah *curriculum vitae* masih dilakukan dengan cara mencari berkas (nama kandidat yang telah ditentukan oleh divisi *Human Capital*) pada lemari penyimpanan berkas, kemudian didalam lemari tersebut terdapat tumpukan berkas sesuai dengan abjad alpabetikal, setelah dicari berkas kemudian diambil berdasarkan kebutuhan yang akan dicatat, setelah selesai mencatat data kemudian berkas kembali disimpan pada lemari penyimpanan berkas. Proses tersebut kurang lebih memakan waktu 30-45 menit untuk satu kandidat nama yang akan diproses untuk pencetakan *curriculum vitae*nya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di PT. PINS Indonesia selama 30 hari, pada tanggal 10 Juli sampai dengan 11 Agustus 2017, diperoleh data sebagai berikut :

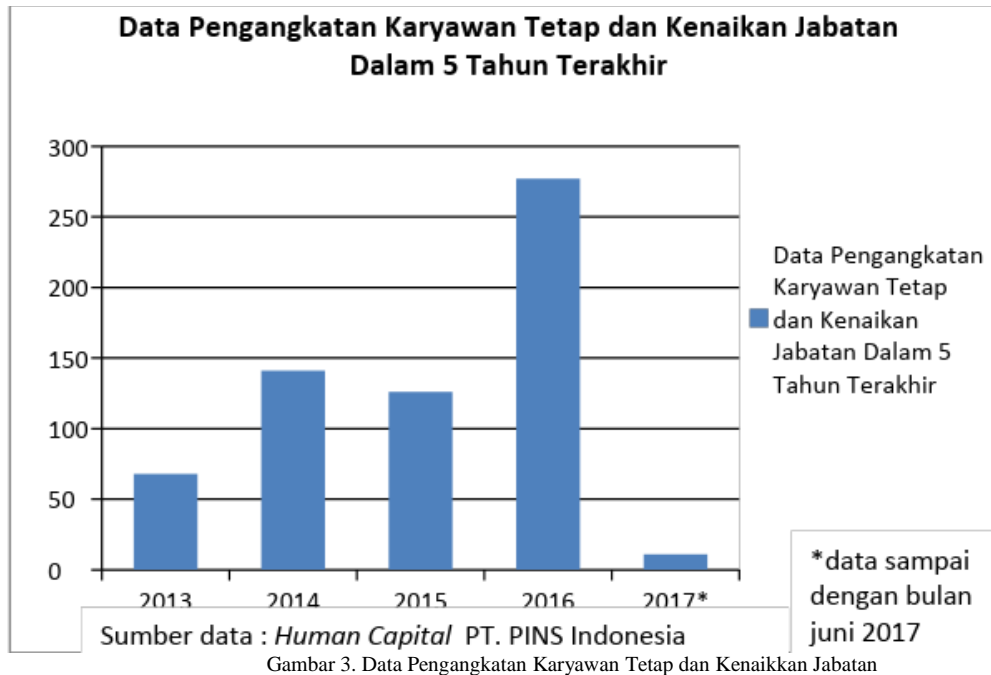


Gambar 2. Coverage Area PT. PINS Indonesia

Berdasarkan gambar 1 diatas dapat disimpulkan bahwa PT. PINS Indonesia memiliki *Coverage Area* di 7 Regional dan 53 Witel di seluruh wilayah di Indonesia dengan rata-rata di Area Barat yang meliputi Regional Sumatera, Regional Jabodetabek, Regional Jawa Barat dan Regional Jawa Tengah. Sedangkan untuk Area Timur meliputi wilayah Regional Jawa Timur, Regional Bali dan Nusa Tenggara, Regional Kalimantan dan Sulawesi Tengah. PT. PINS Indonesia juga memiliki 53 Witel yang tersebar diseluruh Cabang Regional dimana kota-kota besar seperti Cirebon, Padang, Malang dan kota besar lainnya dipilih untuk dijadikan kantor cabang Witel. Dalam peran dan tugasnya setiap wilayah antara Wilayah Barat dan Timur Memiliki peran yang sama yaitu *Operation*, *Delivery* dan *Sales*. Fungsi *Operation* adalah untuk mengoprasikan layanan dari PT. PINS Indonesia terhadap konsumen yang menggunakan layanannya. Fungsi *Delivery* adalah untuk menginstalasi dan perawatan secara berkala kepada konsumen yang menggunakan layanan dari PT. PINS Indonesia. kemudian Fungsi yang terakhir yaitu untuk *Sales* atau pemasaran yang ditujukan kepada target pemasaran yang berlaku pada PT. PINS Indonesia.

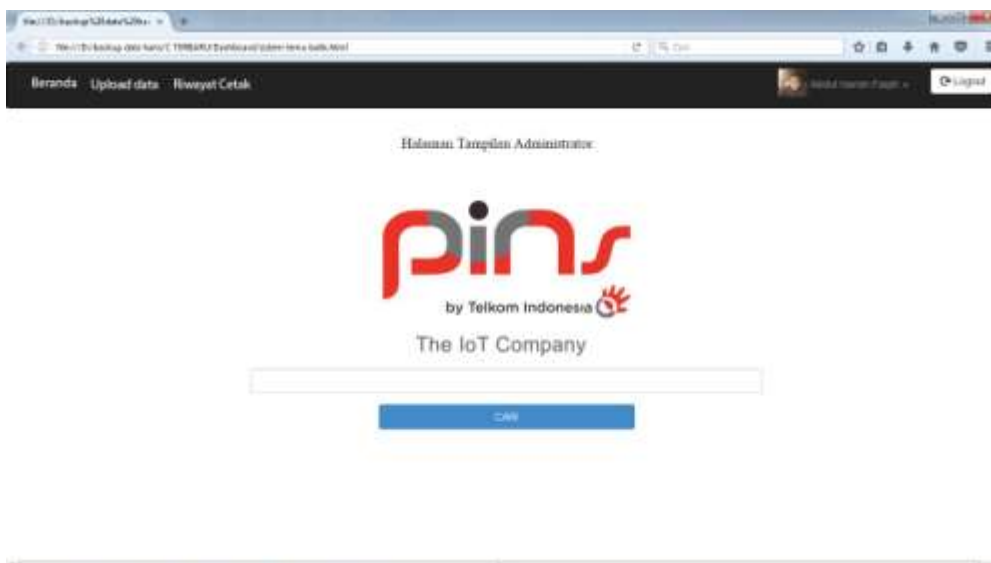
Sistem Informasi *reporting* berbasis website berguna untuk mempersingkat waktu pengerjaan pencarian data karyawan yang sudah tersimpan dalam *database*. Sistem tersebut dapat mengumpulkan informasi dari seorang karyawan mengenai data diri, pengalaman bekerja, riwayat pelatihan yang pernah diikuti serta prestasi yang dimiliki selama bekerja di

PT. PINS Indonesia. Dalam pelaksanaan penentuan karyawan tetap dan kenaikan jabatan dilakukan dalam waktu sebagai berikut :

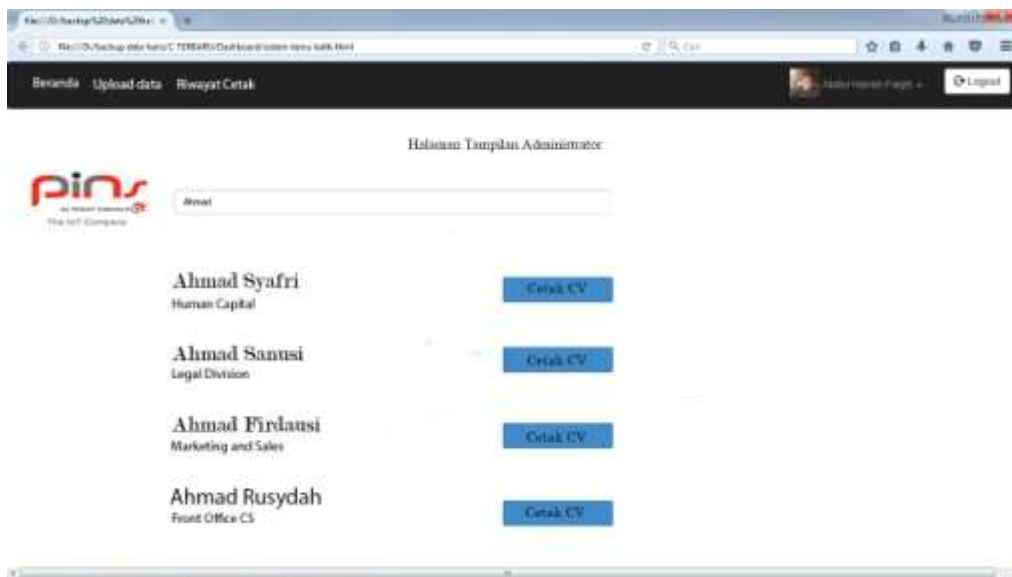


Berdasarkan grafik 1 diatas dapat diketahui bahwa dari 5 tahun terakhir divisi *Human Capital* PT. PINS Indonesia melakukan aktifitas pengangkatan karyawan dengan rata-rata 124 kali dalam satu tahun diseluruh Indonesia, angka tersebut dapat bertambah jika data pada sisa setengah tahun terakhir pada 2017 ditambahkan. Pada data tersebut tahun 2013 aktivitas pengangkatan karyawan tetap dan kenaikan jabatan karyawan sebanyak 68 kali, kemudian pada tahun 2014 bertambah sebanyak 141 kali, ditahun 2015 terjadi penurunan aktifitas dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 126 kali, kemudian tahun yang memiliki grafik yang paling tinggi yang menandakan aktifitas dari divisi *Human Capital* yang semakin sibuk yaitu 2016 sebanyak 277 kali dan yang terakhir ditahun 2017 yang datanya hanya sampai bulan juni saja sebanyak 11 kali.

Dari permasalahan yang telah dijelaskan diatas maka penulis berusaha membuat sebuah sistem informasi *reporting curriculum vitae* karyawan PT. PINS Indonesia dengan membuat terlebih dahulu prototype sistem yang akan dibuat nantinya. Berikut adalah beberapa gambar prototype dari sistem informasi reporting curriculum vitae karyawan PT. PINS Indonesia:

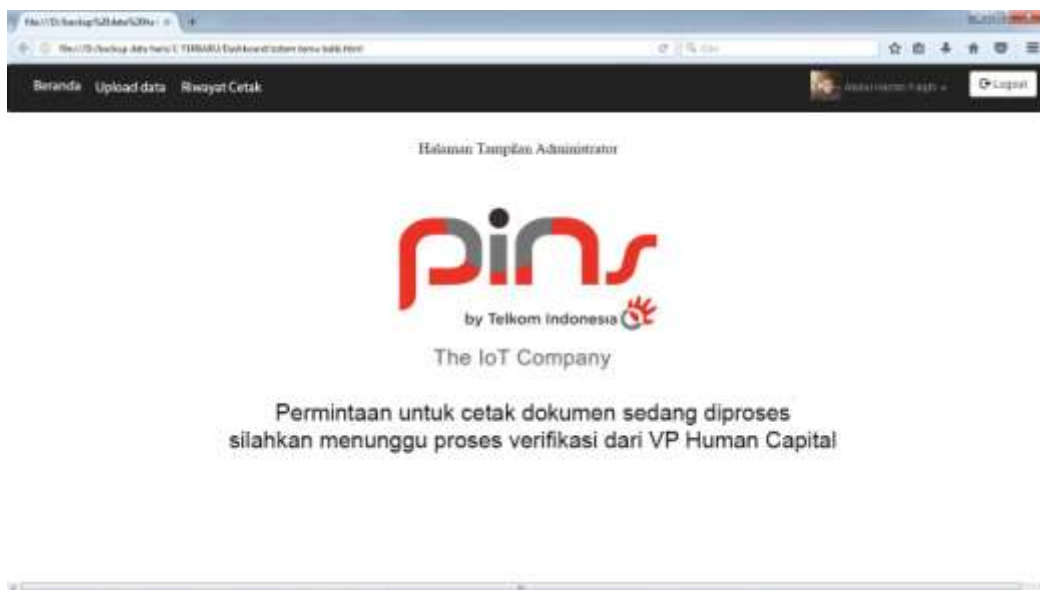


Berdasarkan Gambar 4, dapat diketahui bahwa proses pencarian data karyawan PT. PINS Indonesia adalah dengan cara memasukan *query* pada menu pencarian. *Query* yang dimasukkan adalah nama dari karyawan yang akan dicari, nama dapat berupa nama depan, tengah, belakang maupun nama lengkap.



Gambar 5. Halaman Tampilan Administrator 2

Berdasarkan gambar diatas, pencarian data karyawan PT. PINS Indonesia dilakukan berdasarkan *penginputan query* yang dicari berdasarkan nama dari karyawan yang akan diproses untuk pencetakan data *curriculum vitae*. Kemudian setelah proses pencarian data akan terlihat beberapa opsi nama yang muncul berdasarkan kemiripan nama karyawan. Pada contoh diatas dapat diketahui bahwa user melakukan pencarian nama “ahmad” kemudian terlihat beberapa opsi nama karyawan yang memiliki kata ahmad pada namanya seperti : Ahmad Syafri, Ahmad Sanusi, Ahmad Firdausi dan Ahmad Rusydah. Jika telah menetapkan nama dari dokumen yang akan dicetak maka *user* dapat menekan menu Cetak CV yang akan memproses ketahap selanjutnya.



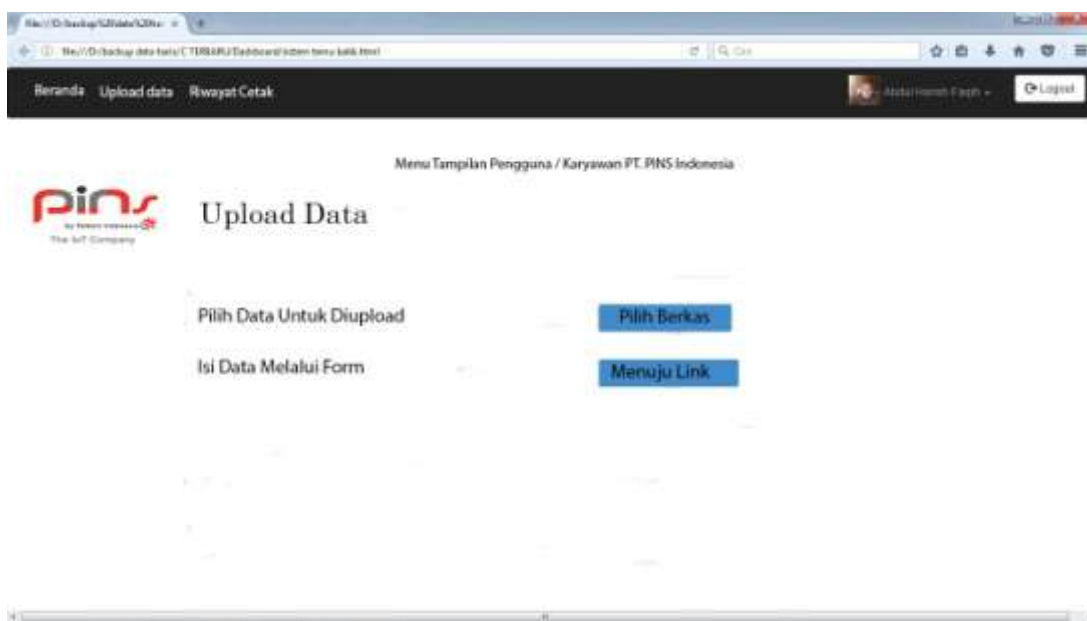
Gambar 6. Halaman Tampilan Administrator 3

Berdasarkan gambar diatas, halaman tersebut menunjukkan bahwa proses pencetakan data *curriculum vitae* karyawan PT. PINS Indonesia sedang dalam proses verifikasi oleh *Vice President* atau dapat diwakilkan oleh *Assistant Vice President* divisi *Human Capital* yang merupakan pimpinan pada divisi *Human Capital*.



Gambar 7. Halaman Tampilan VP & AVP Human Capital

Berdasarkan gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa pada tampilan halaman VP & AVP *Human capital* terdapat sebuah menu konformasi untuk verifikasi permintaan pencetakan data *curriculum vitae* karyawan PT.PINS Indonesia. Setelah proses verifikasi selesai dilakukan maka administrator atau officer dari divisi Human Capital dapat mencetak curriculum vitae dari nama karyawan yang telah dipilih sebelumnya.



Gambar 8. Halaman Tampilan Karyawan PT. PINS Indonesia

Berdasarkan gambar diatas, halaman tersebut menunjukkan bahwa karyawan PT. PINS Indonesia dapat melengkapi data-data yang belum lengkap. Diharapkan dengan keikutsertaan karyawan dalam melakukan kelengkapan data tidak ada lagi karyawan yang memiliki data yang belum lengkap dan dapat mempercepat proses pengolahan data karyawan.

Gambar 4-8 diatas menunjukkan proses dari sistem informasi *reporting curriculum vitae* dari awal pencarian hingga pencetakan. Terdapat 4 jenis pengguna dalam sistem tersebut. Diantaranya *Full Administrator*, *Administrator* atau *Officer Human Capital*, *Vice President* dan *Assistant Vice President Human Capital* dan Karyawan PT. PINS Indonesia. Dari keempat jenis pengguna tersebut masing-masing memiliki hak akses yang berbeda-beda sesuai dengan jabatan yang dipegang oleh masing-masing karyawan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem dapat mempercepat proses pencarian dan pencetakan data *curriculum vitae* karyawan PT. PINS Indonesia.
2. Sistem dapat Mengurangi kemungkinan untuk hilang dan rusaknya data karyawan PT. PINS Indonesia.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Parno, S Kom M (2008) Konsep Dasar Sistem Informasi (Review). Lect Notes Sist Inf 1–10.
- [2] Yakub (2014) Pengantar Sistem Informasi. Igarss 2014 1–5. doi: 10.1007/s13398-014-0173-7.2
- [3] Agustinus N (2002) Studi Analis Rapid Aplication Development Sebagai Salah Satu Alternatif Metode Pengembangan Perangkat Lunak. Informatika 3:74–79.
- [4] Hasan S (2011) Metode BPR (Bussiness Process Reengineering) Dalam Membangun Aplikasi Curriculum Vitae Dosen Berdasarkan Template Sertifikasi Pendidik.